
Sistem Pengelolaan Uang Kas Infaq Secara *Online*, Studi Kasus Infaq Yayasan Al-Bahjah Tangerang

Aris Martono¹

Ramdani Budiman²

Muhamad Romadhon³

¹, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja, ²Universitas Banten Jaya

Email: *¹aris.martono@raharja.info, ²ramdani.budiman@unbaja.ac.id,

³romadhon@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membangun system pengelolaan uang kas infaq pada yayasan. Yayasan Al-Bahjah sebagai lembaga sosial keagamaan, dimana seluruh pencatatan donasi masih menggunakan microsoft excel, salah satu yang menjadi kendala ketika ada donatur yang membayar infaq secara transfer tetapi tidak melakukan konfirmasi pembayaran infaq. Pengurus terkadang tidak melakukan pencatatan karena tidak ada notifikasi pemasukan, dikarenakan rekening Al-Bahjah Tangerang dipegang oleh pengurus al-Bahjah pusat di Cirebon. Dengan kondisi seperti ini pengurus Al-Bahjah Tangerang kesulitan ketika ingin mendapatkan informasi mutasi secara real time dan pada akhirnya ketika di laporan rekap bulanan terkadang tidak balance antara pencatatan dan uang yang ada di rekening. Oleh karenanya dibangun *system* pengelolaan uang kas infaq berbasis web untuk pembayaran donasi secara online. Penelitian ini menggunakan metode analisis PIECES dan perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language*, hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pembayaran infaq secara online dengan notifikasi ke pengurus melalui media tertentu.

Kata kunci : membayar infaq, notifikasi, donasi secara *online*

Abstract

This research aims to build an infaq cash management system at the foundation. Al-Bahjah Foundation as a religious social institution, where all donation records are still using Microsoft Excel, one of the problems when there are donors who pay infaq by transfer but do not confirm infaq payment. The management sometimes does not record because there is no notification of income, because the Al-Bahjah Tangerang account is held by the central al-Bahjah administrator in Cirebon. With this condition, the management of Al-Bahjah Tangerang has difficulty when they want to get mutation information in real time and in the end when the monthly recap report sometimes there is no balance between the recording and the money in the account. Therefore a web-based infaq cash management system was built for online donation payments. This study uses the PIECES analysis method and system design using the Unified Modeling Language, the results of this study are online infaq payment applications with notifications to the management through certain media.

Keywords: paying infaq, notifications, online donations

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Infaq menurut istilah berarti mengeluarkan sebagian harta dari pendapatan atau penghasilan untuk kepentingan yang di perintahkan dalam ajaran Islam, infaq tidak mengenal *nishob* (jumlah harta yang harus dikeluarkan), selain itu infaq berhak di berikan kepada siapapun bukan hanya mustahiq

Di Indonesia banyak pondok pesantren dan majelis pengajian yang membuka layanan donasi infaq untuk keberlangsungan operasional lembaga tersebut, ada beberapa cara yang di gunakan untuk mendapatkan dana infaq, diantaranya dengan memberikan kartu infaq kepada jamaah atau membuat kencleng yang dibawa oleh para jamaah kerumah masing masing lalu setelah satu minggu pengurus akan mengambil uang infaq tersebut.

Yayasan pondok pesantren Al-Bahjah Tangerang yang diasuh oleh KH Buya Yahya membuka layanan infaq, layanan infaq ini dibagi menjadi 3 yaitu : infaq makan santri dan operasional pondok pesantren, infaq operasional majelis Al-Bahjah Tangerang, infaq renovasi pondok pesantren albahjah.

Seluruh pencatatan masih dilakukan dengan menggunakan microsoft exel, salah satu yang menjadi kendala ketika ada donatur yang membayar infaq secara transfer. Jika donatur tersebut tidak melakukan konfirmasi pembayaran infaq maka pengurus terkadang tidak melakukan pencatatan karena tidak ada notifikasi pemasukan, dikarenakan rekening Al-Bahjah Tangerang dipegang oleh pengurus al-Bahjah pusat di Cirebon. Dengan kondisi seperti ini pengurus kesulitan ketika ingin mendapatkan informasi mutasi secara real time dan pada akhirnya ketika di laporan rekap bulanan terkadang tidak balance antara pencatatan dan uang yang ada di rekening.

Selain itu yang menjadi kendala adalah ketika pembuatan sistem rekap laporan, bisa memakan waktu sampai 2 hari, karena pengurus keuangan infaq harus merekap data dari 3 jenis infaq yang berbeda dimana setiap jenis infaq memiliki rincian pemasukan dan pengeluaran yang berbeda pula. Dengan permasalahan maka diperlukan penelitian sistem pengelolaan keuangan infaq yang bisa terintegrasi realtime dengan rekening bank, sehingga ketika ada informasi transfer infaq masuk dari donator, pengurus bisa mendapatkan notifikasi via whatsapp, selain itu dalam pembuatan rekap laporan bisa dilakukan dengan mudah dan cepat, sehingga bisa membantu pengurus keuangan infaq dalam mengelola uang infaq.

Dengan latar belakang di atas maka hal ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai-berikut:

1. Bagaimana cara mendapatkan informasi transfer infaq masuk dari para donatur tetap secara realtime ?
2. Bagaimana cara memberikan notifikasi pembayaran infaq secara otomatis setelah donatur melakukan pembayaran infaq?
3. Apakah data laporan keuangan infaq bisa direkap otomatis tanpa harus melakukan perhitungan manual ?

Penelitian ini bertujuan untuk membangun system pengelolaan uang kas infaq pada Yayasan Al-Bahjah Tangerang sebagai lembaga sosial keagamaan, Sehingga bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam penerapan sistem kas infaq, memberikan kontribusi bagi tim dakwah, memberikan kemudahan bagi pengurus dalam mengelola keuangan infaqserta memudahkan bagi jamaah untuk melakukan pembayaran infaq.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan mencakup metode pengumpulan data, metode analisa, metode perancangan dan metode testing.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, dilakukan dengan cara yaitu : (1) Observasi dengan melakukan kunjungan langsung ke yayasan Al-Bahjah Tangerang dan juga ke lokasi kajian yang ada di Al Azom, lokasi penelitian untuk mengamati langsung alur proses penerimaan infaq dari jamaah, kemudian proses pencatatan dan rekap laporan uang kas. (2) Wawancara, melakukan wawancara dengan bagian keuangan infaq Al-Bahjah Tangerang bapak Zaenal dan bapak Rohman selaku pengurus dan bapak Rohman selaku stakeholder dalam penelitian ini. (3) Studi pustaka/literature review, untuk melengkapi pembuatan laporan penelitian dan mencari referensi penelitian sebelumnya baik dari jurnal ilmiah atau dari laporan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

Metode Analisa

Analisis PIECES yang digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek dalam mencari kelemahan dari sistem lama yaitu aspek kinerja, aspek informasi, aspek ekonomi, aspek kontrol, aspek efisiensi dan aspek pelayanan yang dirangkum dalam analisis kebutuhan elisitasi.[1][2]

Elisitasi ini berisi usulan rancangan sistem baru yang diinginkan oleh pihak manajemen terkait dan disanggupi oleh peneliti untuk dieksekusi.[3]

Metode Perancangan dan Pengujian Sistem

Dalam perancangan ini menggunakan metode perancangan *Unified Modeling Language* (UML) dan pengujian sistem.

Bahasa pemodelan yang konsisten, dengan sistem arsitektur yang bekerja dalam OOAD (object oriented and analyzes development) dan menentukan visualisasi, konstruksi dan mendokumentasikan artefact dari sistem software. [4] Model yang dikerjakan dengan UML ada dua model yaitu model bisnis dan model rekayasa software. UML memiliki diagram grafis seperti *usecase* diagram, *class* diagram, *statechart* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram, *collaboration* diagram, *component* diagram dan *deployment* diagram.

Pengelolaan atau Manajemen

Proses untuk menentukan cara terbaik untuk organisasi dalam penggunaan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa dinyatakan manajemen (Ghillyer dalam Malayu S.P. Hasibuan(2016:4)). Selain itu manajemen juga disebut ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Malayu S.P Hasibuan, 2016:9).[5]

Pengelolaan zakat berdasarkan UU No. 23 tahun 2011 pasal 1 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dengan demikian

manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Infaq

Menurut UU 23 Tahun 2011, infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk ke-maslahatan umum[6]. Sedangkan menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 109 infaq adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi[7].

Didalam ayat Al-Qur'an Surah Saba:39 Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.[8]

Kata Infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiqo*, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram.

Menurut kamus bahasa Indonesia infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Waluya Firdaus, dan Dony (2017) tentang *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah di Masjid menggunakan PSAK No.109* dengan hasil penelitian untuk membantu masjid dalam mengelola keuangan zakat, infaq dan sedekah.[9]

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Imanu Faizal Amri dan Agus Sujarwadi (2018) mengenai Perancangan Program Aplikasi Manajemen Keuangan (KAS) Pondok Pesantren Miftahussalam. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sistem keuangan yang dibuat untuk mencatat setiap transaksi keuangan KAS di Masjid.[10]

Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Susi Susilowati (2017) yang mengambil tema Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq, Shodaqoh, Waqaf dan Hibah menggunakan metode waterfall, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa dengan menggunakan metode waterfall dapat membantu pengembangan sistem informasi manajemen zakat pada Baytul Maal Bogor.[11]

Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Shahnaz (2015) tentang penerapan PSAK No 109 untuk Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara.[12]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis PIECES

Metode analisa sistem yang digunakan adalah metode PIECES yaitu analisis dengan menggunakan *Performance, Information, Economy, Control, Efeciency, and Service*(James Watherbe, 2012). Hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Analisis PIECES

Kerangka PIECES	Sistem Lama	Sistem Baru
<i>Performance</i> (Kinerja)	Memakan banyak tenaga untuk melakukan pencatatan dan data berkas masih berantakan	sistem sudah mencatat pengecekan status pembayaran secara otomatis
<i>Information</i> (Informasi)	Informasi laporan tidak bisa dicek secara real time	Data disajikan secara realtime, kapanpun dimana pun
<i>Economic</i> (Ekonomi)	Biaya yang dikeluarkan relatif tinggi karena harus mencetak voucher dan brosur program infaq	Biaya yang dikeluarkan relatif rendah karena semua data dan program infaq bisa diakses online
<i>Control</i> (Kontrol)	Sulit mengumpulkan bukti pembayaran dan bukti pengeluaran	Semua data bukti transaksi pemasukan dan pengeluaran sudah otomatis
<i>Eficiency</i> (Efisiensi)	Perlu merekap data secara manual untuk mengetahui jumlah infaq terbaru	Lebih cepat karena sistem sudah otomatis merekap
<i>Services</i> (Pelayanan)	Masih sulit menjangkau jamaah yang ingin berinfaq karena batasan waktu dan tempat	Memudahkan jamaah untuk melakukan infaq dan mengetahui info info terbaru dari program infaq

Analisis Kebutuhan Elisitasi

Final draft elisitasi merupakan hasil akhir dari tahap analisis kebutuhan elisitasi yang dapat dijadikan acuan dasar untuk membangun sebuah sistem pengelolaan infaq uang kas (lihat tabel 2 di bawah ini).

Tabel 2. Final Draft Elisitasi

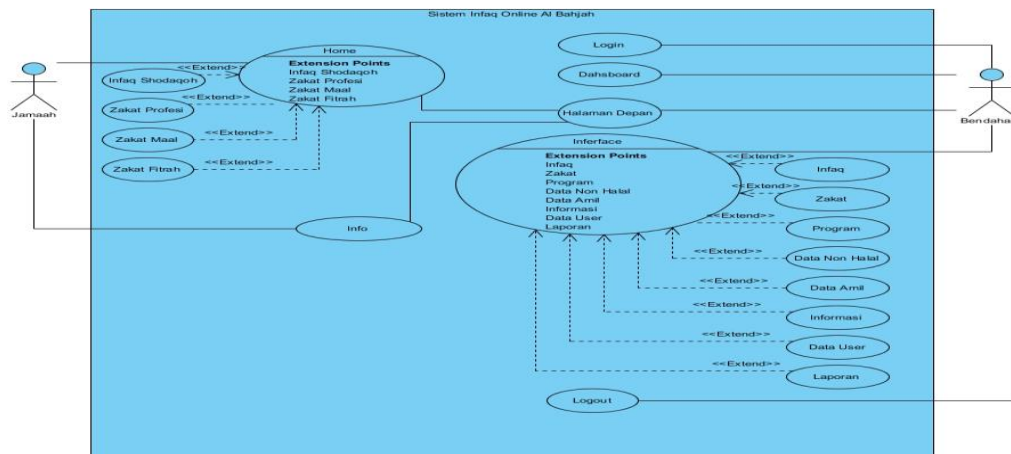
Functional	
No	Keterangan
1	Menampilkan home
2	Menampilkan listing program infaq
3	Menampilkan listing informasi
4	Menampilkan detail program infaq
5	Menampilkan form input infaq
6	Menampilkan tombol share whatsapp

7	Menampilkan tombol share facebook
8	Menampilkan listing donatur
9	Menampilkan listing zakat
10	Menampilkan detail informasi
11	Menampilkan form login admin
12	Menampilkan menu infaq
13	Menampilkan menu zakat
14	Menampilkan menu program infaq dan zakat
15	Menampilkan menu data amil
16	Menampilkan menu dana non halal
17	Menampilkan menu informasi
18	Menampilkan menu user
19	Menampilkan menu laporan
20	Menampilkan tombol logout
Non Functional	
No.	Keterangan
1	Sistem berbasis web secara On-line
2	Menggunakan MySql sebagai database
3	Menggunakan PHP sebagai Bahasa pemrograman
4	Login dengan username dan password

Rancangan Sistem

Perancangan sistem pembayaran infaq online berbasis website ini memudahkan jamaah atau masyarakat untuk melakukan pembayaran infaq sehingga menghemat waktu dan biaya.

Use Case Diagram yang penggambaran proses sistem aplikasi infaq online pada Yayasan Al-Bahjah Tangerang dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



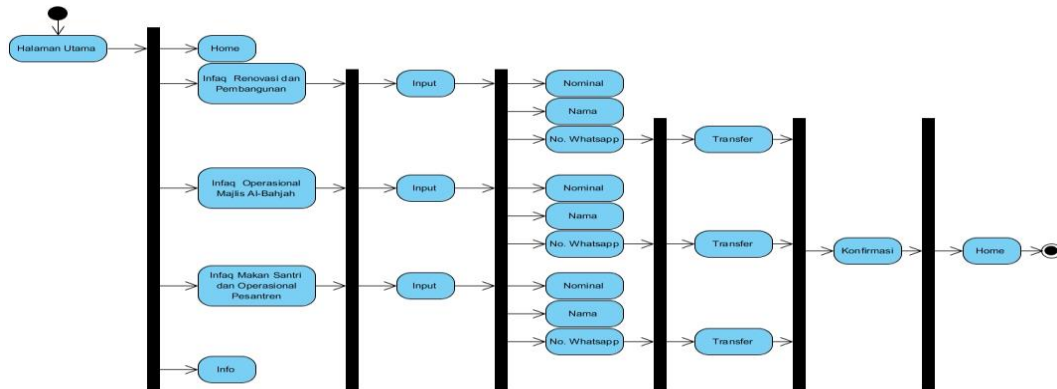
Gambar 1. Use case diagram sistem pengelolaan infaq uang kas.

Berdasarkan gambar 1 use case diagram diatas, terdapat :

- 1) 1 (satu) *System* yang mencakup kegiatan Sistem Infaq Online Al-Bahjah.
- 2) 2 (dua) *Actor* yang melakukan kegiatan, yaitu *Jamaah* dan *Bendahara*.

- 3) 19 (sembilan belas) *Use Case* yang dilakukan oleh actor diantaranya Login, Dashboard, Halaman Depan, Interface, Home, Info, Logout.
- 4) 12 (dua belas) *Extend Point* yang mencakup diantaranya Infaq Shoadaqoh, Zakat Profesi, Zakat Maal, Zakat Fitrah, Infaq, Zakat, Program, Data Non Halal, Data Amil, Informasi, Data User, Laporan.

Activity Diagram penggambaran proses sistem aplikasi infaq online pada Yayasan Al-Bahjah Tangerang dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



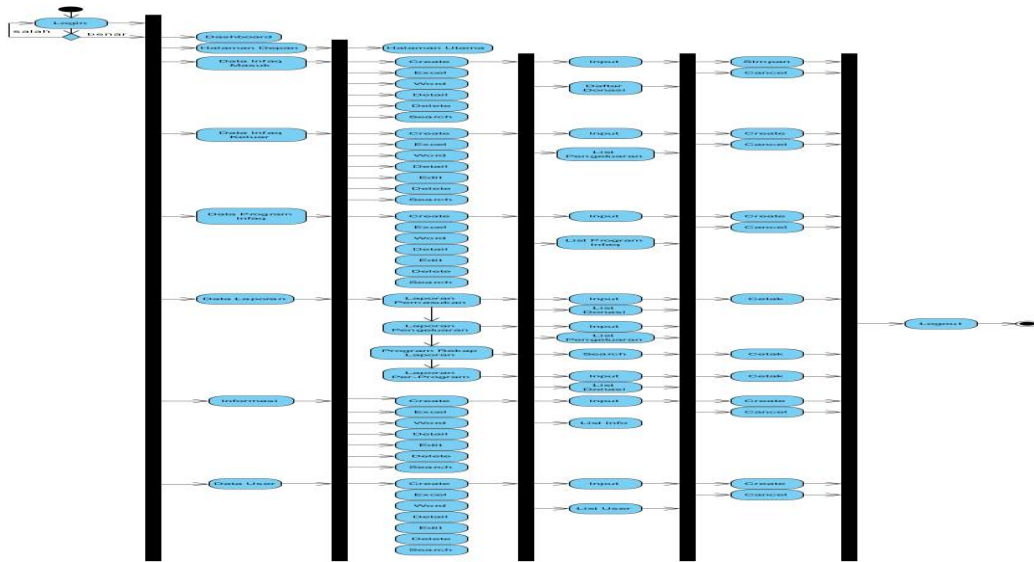
Gambar 2. Activity diagram pengguna jamaah

Berdasarkan gambar 2 activity diagram diatas terdapat:

- 1) 1 (satu) *Initial Node* sebagai objek yang diawali.
- 2) 23 (dua puluh tiga) *Action State* suatu activity yang mencerminkan aksi dari system.
- 3) 6 (enam) *Fork Node* menggambarkan pembagian aktivitas tersebut.
- 4) 1 (satu) *Final Node* sebagai objek yang diakhiri.

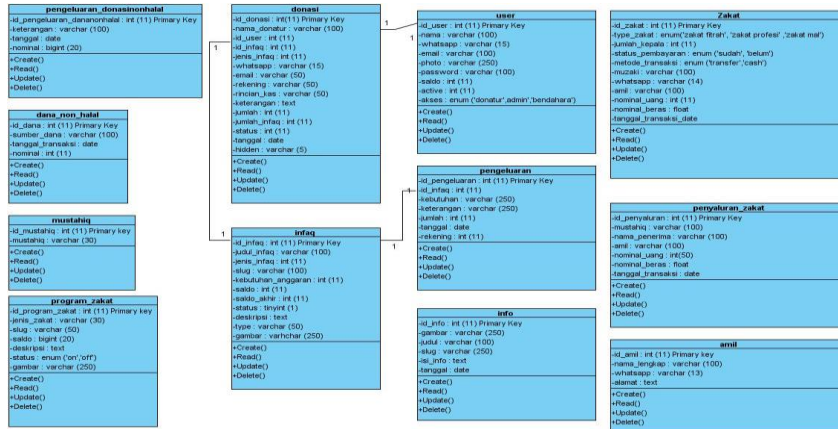
Activity diagram pengguna bendahara terdapat pada gambar 3 di bawah ini yang terdiri dari:

- 1) 1 (satu) *Initial Node* sebagai objek yang diawali
- 2) 1 (satu) *Decision Node* menggambarkan pada saat melakukan login ada dua kemungkinan, yaitu yang pertama apabila login salah maka akan kembali ke login dan cek kembali ke username dan password dan apabila login benar maka akan tampil ke halaman bendahara.
- 3) 79 (tujuh puluh sembilan) *Action State* suatu aktivitas yang mencerminkan dari suatu eksekusi dan aksi pada system.
- 4) 1 (satu) *Final Node* sebagai objek yang diakhiri.



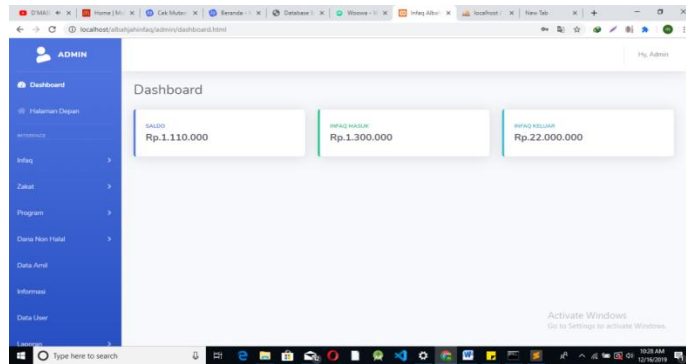
Gambar 3. Activity diagram pengguna bendahara

Perancangan system database pengelolaan infaq uang kas ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Class diagram pengelolaan infaq uang kas.

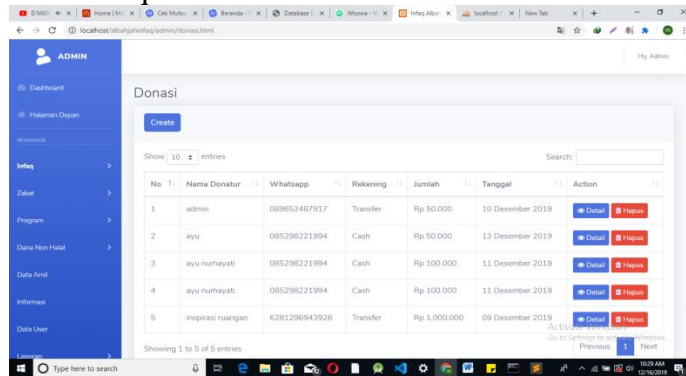
Implementasi Sistem
 Tampilan Menu Dashboard



Gambar 5. Tampilan Menu Dashboard

Pada gambar 5 diatas menampilkan tampilan grafik dari pendapatan donasi per-bulan yang didapat oleh Yayasan Al-Bahjah Tangerang.

Tampilan Menu Data Infaq Masuk



Gambar 6. Tampilan Data Infaq Masuk

Pada gambar 6 diatas merupakan tampilan dari hasil donasi yang masuk ke Yayasan Al-Bahjah Tangerang. Dalam tampilan diatas terdapat tombol detail berfungsi untuk melihat rincian donasi yang masuk, tombol hapus untuk menghapus data infaq masuk. Sedangkan di tombol atas terdapat create untuk menginput data donasi, excel untuk laporan dalam bentuk excel, dan word untuk laporan dalam bentuk word.

Tampilan Menu Data Infaq Keluar

No	Program Infaq	Kebutuhan	Jumlah	Action
1	Infaq Untuk Operasional Majelis Al-Bahjah Tangerang	sewa	Rp 100.000	[Detail] [Edit] [Hapus]
2	Infaq Untuk Operasional Majelis Al-Bahjah Tangerang	kontribusi	Rp 2.500.000	[Detail] [Edit] [Hapus]
3	Infaq Untuk Operasional Majelis Al-Bahjah Tangerang	ultra	Rp 2.000.000	[Detail] [Edit] [Hapus]
4	Infaq Untuk Operasional Majelis Al-Bahjah Tangerang	kontribusi	Rp 5.000.000	[Detail] [Edit] [Hapus]
5	Infaq Untuk Operasional Majelis Al-Bahjah Tangerang	operasional majelis rutin	Rp 1.000.000	[Detail] [Edit] [Hapus]
6	Infaq Renovasi dan Pembangunan Pondok Pesantren Al-Bahjah Tangerang	biaya tukang	Rp 5.000.000	[Detail] [Edit] [Hapus]
7	Infaq Renovasi dan Pembangunan Pondok Pesantren Al-Bahjah Tangerang	biaya tukang	Rp 5.000.000	[Detail] [Edit] [Hapus]
8	Infaq Untuk Operasional Majelis Al-Bahjah Tangerang	operasional majelis rutin	Rp 1.400.000	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 7. Tampilan Data Infaq Keluar

Pada gambar 7 diatas merupakan data infaq keluar yang merupakan data pengeluaran yang digunakan untuk keperluan Yayasan Al-Bahjah Tangerang.

Tampilan Data Laporan

Pada data laporan terdapat laporan pemasukan infaq dan laporan pengeluaran infaq sebagai-berikut :

a. Laporan Pemasukan Infaq

Laporan Pemasukan

List Data

Tanggal Awal
mm/BB/yyyy

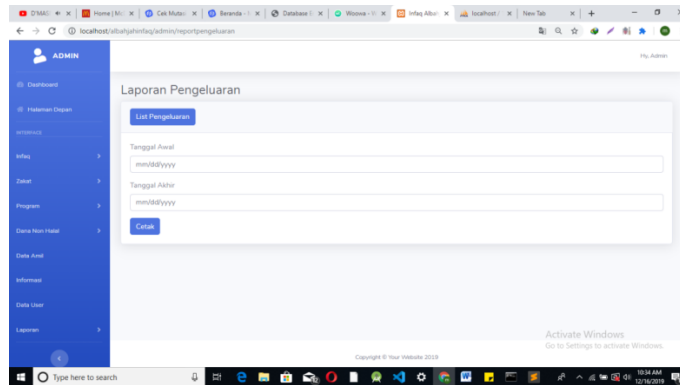
Tanggal Akhir
mm/BB/yyyy

Cetak

Gambar 8 Tampilan Laporan Data Pemasukan

Pada gambar 8 diatas laporan pemasukan merujuk pada pemasukan yang didapat oleh Yayasan Al-Bahjah berdasarkan tanggal awal dan tanggal akhir yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan laporan yang diinginkan untuk diketahui. Lalu, laporan akan dicetak dalam bentuk word.

b. Laporan Pengeluaran Infaq



Gambar 9. Tampilan Laporan Pengeluaran Infaq

Pada gambar 9 diatas laporan pengeluaran merujuk pada pengeluaran yang digunakan untuk kepentingan Yayasan Al-Bahjah Tangerang berdasarkan tanggal awal dan tanggal akhir yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan laporan yang diinginkan untuk diketahui. Lalu, laporan akan dicetak dalam bentuk word.

c. Laporan Rekap Program Infaq

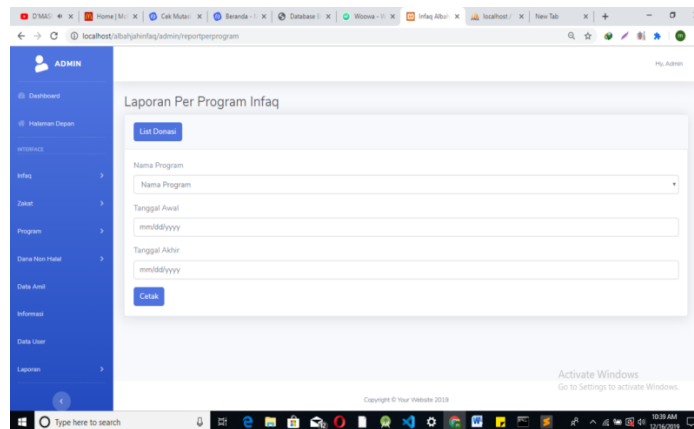
Total Pemasukan		Total Pengeluaran		Total Saldo
Rp 23.110.000		Rp 22.000.000		Rp 1.110.000

No	Program Infaq	Infaq Masuk	Infaq Keluar	Saldo
1	Infaq Lelang Pembelian Mobil Operasional Dakwah	Rp 0	Rp 0	Rp 0
2	Infaq Makan Santri dan Operasional Pondok Pesantren Al-Bahjah Tangerang	Rp 0	Rp 0	Rp 0
3	Infaq Untuk Operasional Majelis Al-Bahjah Tangerang	Rp 23.000.000	Rp 12.000.000	Rp 11.000.000
4	Infaq Renovasi dan Pembangunan Pondok Pesantren Al-Bahjah Tangerang	Rp 110.000	Rp 10.000.000	Rp -9.890.000

Gambar 10. Tampilan Laporan Rekap Program Infaq

Pada gambar 10 diatas laporan rekap program merujuk pada laporan pemasukan dan pengeluaran berdasarkan program yang infaq yang sedang berjalan di Yayasan Al-Bahjah Tangerang.

d. Laporan Infaq Per-Program.



Gambar 11. Tampilan Laporan Per-program Infaq

Pada gambar 11 diatas laporan per-program ini untuk mengetahui rekapan per-program infaq yang ingin diketahui.

IV. KESIMPULAN

Hasil pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan mengenai sistem infaq online sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi transfer infaq dari donator tetap melalui notifikasi pembayaran.
2. Cara memberikan notifikasi pembayaran melalui whatsapp.
3. Laporan keuangan yang dihasilkan dari system ini bisa berupa rekap setiap program infaq secara otomatis oleh system.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Turban, Ephraim, Ephraim R. McLean, James C. Wetherbe, and D. E. Leidner.2004. Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy. Hoboken: Wiley.
- [2] Whitten, Jeffrey L., and Lonnie D. Bentley.2008.Introduction to Systems Analysis and Design. Boston, Mass. u.a.: McGraw-Hill/Irwin.
- [3] Hidayati, Untung Raharja, Mia Novalia. 2011. "Peningkatan Kinerja Distributed Database Melalui Metode DMQ Base Level". Journal CCIT Vol 4 No 3. Tangerang:STMIK Raharja.
- [4] Wibawa, I Gusti Made Satriya. 2015. Aplikasi Sistem Reminder Masa kadaluarsa Berbasis GIS dengan Platform. Merpati Vol.3, No.1, April 2015 ISSN:2251-3006 Universitas Udayana.
- [5] Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Hal 4, 9. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- [6] Undang- Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

- [7] Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) no. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.
- [8] Al-Qur'an Surah Saba:39 tentang Infaq.
- [9] Waluya Firdaus, dan Dony .2017. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah di Masjid menggunakan PSAK No.109*. Prosiding SAINTIKS.Bandung: FTIK UNIKOM.
- [10] Imanu Faizal Amri dan Agus Sujarwadi. 2018.Perancangan Program Aplikasi Managemen Keuangan (KAS) Pondok Pesantren Miftahussalam.
- [11] Susi Susilowati.2017. Pengembangan Sistem Informasi Managemen Zakat, Infaq, Shodaqoh, Waqaf dan Hibah menggunakan metode waterfall. Bogor: Baitul Maal
- [12] Sabrina Shahnaz. 2015. Penerapan PSAK no 109 untukPelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. Menado: Universitas Sam Ratulangi